

# PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER VI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Nurchahyo Triono

[nurchahyotriono20@gmail.com](mailto:nurchahyotriono20@gmail.com)

Maria Agatha W,M.Pd

[mariaagathawidya@yahoo.id](mailto:mariaagathawidya@yahoo.id)

## ABSTRAK

*Sikap Kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan. Pembelajaran kewirausahaan adalah ilmu pengetahuan yang luas dan bisa memberikan kemampuan untuk menjadi seorang yang kreatif dan inovatif menuju kesuksesan di masa depan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket kuesioner kemudian dibentuk dengan skala likert. Uji hipotesis menggunakan Uji t parsial dan Uji F simultan. Dari hasil analisis data menggunakan SPSS sikap kewirausahaan (X1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,038 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,139 < 2,940$  t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Pembelajaran kewirausahaan (X2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,212 > 2,940$  t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Sikap kewirausahaan (X1) dan pembelajaran kewirausahaan (X2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $19,537 > 3,204$  F tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.*

**Kata kunci:** Sikap Kewirausahaan, Pembelajaran Kewirausahaan, Kesiapan Berwirausaha

### 1. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia telah berkembang dan berubah secara progresif seiring berjalannya waktu. Banyak yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu mempersiapkan lulusan Sarjana untuk menghadapi dunia pasca-kelulusan S1. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi telah difasilitasi oleh Dikti sejak tahun 1997 dengan adanya program pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi yang menawarkan berbagai kegiatan yaitu Kuliah Kewirausahaan (KWU), Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK), dan Inkubator Wirausaha Baru (INWUB) (Susilaningih, 2015) [1]

Pembelajaran kewirausahaan diharapkan bisa menyiapkan mahasiswa untuk berani mandiri, dan tidak lagi fokus sebagai pencari kerja melainkan terciptanya lapangan pekerjaan. Dalam pembelajaran kewirausahaan untuk menumbuhkan kesiapan berwirausaha, mahasiswa diberikan mata kuliah yang dalam pelaksanaannya mewajibkan

mahasiswa untuk membuat sebuah produk, kemudian produk tersebut dijual di wilayah kampus Universitas Bhinneka PGRI. Namun pada kenyataannya, mahasiswa kurang menunjukkan semangat dan sikap antusias dalam praktek kewirausahaan. Setelah praktek pun, tidak sedikit mahasiswa yang belum berkenan melanjutkan usahanya setelah mata kuliah tersebut berakhir, dikarenakan mahasiswa belum yakin dengan usahanya dan lebih memikirkan nilai di mata kuliah tersebut dibanding dengan hasil usaha yang didapatkan. Di sisi lain mahasiswa dirasa belum cukup mampu dalam hal kesiapan dalam dunia kewirausahaan, hal ini ditunjukkan pada perilaku mahasiswa waktu proses pembelajaran banyak yang sibuk dengan kegiatannya sendiri dan kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh dosen terkait pentingnya mempersiapkan kewirausahaan. Padahal yang dipelajari adalah semua pengetahuan berwirausaha yang sangat luas dan lebih mendalam untuk dijadikan kegiatan berwirausaha dalam mempersiapkan masa depan

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kemdikbud 2015-2019 pada sub-bab permasalahan pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan poin 5 tentang peningkatan kualitas pembelajaran yang belum maksimal (Kemendikbud, 2015-2019) mengatakan, kualitas pembelajaran di Indonesia dinilai masih belum baik diukur dengan proses pembelajaran ataupun hasil belajar siswa. Berbagai studi mengungkapkan bahwa proses pembelajaran di kelas umumnya tidak berjalan secara interaktif sehingga tidak dapat menumbuhkan kreativitas, daya kritis, dan kemampuan analisis siswa. Capaian mutu pendidikan Indonesia yang masih jauh di bawah capaian negara maju atau bahkan di bawah negara tetangga pun menjadi catatan dalam pembedaan mutu pendidikan di Indonesia

Sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan (Suryana, 2011) [2]. Dari sikap kewirausahaan yang ditunjukkan oleh seseorang akan dapat menunjukkan kemampuannya dalam mengelola usahanya. Menurut Edward De Bono dalam bukunya berjudul *Serious Creativity* (Setiawan, 2012) [3] bahwa salah satu faktor yang menentukan suksesnya suatu usaha adalah kemampuannya mengelola assets utamanya. Kemampuan mengelola usaha adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha berupa kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru, kemampuan mencari peluang, keberanian atau kemampuan menanggung risiko dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan sumber daya.

Berdasarkan temuan-temuan yang peneliti dapati terkait fakta di lapangan maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap Keirausahaan dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester VI Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2020/2021”

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh sikap kewirausahaan dan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Menurut Sugiyono (2012:17) [4], “metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah metode *survey, ex post facto, eksperimen, evaluasi, action research, dan policy research*”. Dalam penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, dimana data yang akan dikumpulkan tidak memerlukan eksperimen melainkan sudah ada pada diri mahasiswa..

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap kewirausahaan (X1) dan

pembelajaran (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah kesiapan berwirausaha (Y). Sumber data sikap kewirausahaan (X1), pembelajaran (X2), dan kesiapan berwirausaha (Y) diperoleh dari angket atau kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester VI di Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2020/2021.

Angket dalam penelitian ini dimodifikasi dalam lima alternatif jawaban. Hal ini dikarenakan untuk menghindari kemungkinan responden menjawab alternatif jawaban tengah atau netral. Adapun alternatif jawaban yang disediakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Responden memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Pernyataan dalam angket penelitian ini berisi pernyataan positif yang disusun secara berurutan.

Untuk mempermudah analisis data, penelitian ini menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.00 for windows. Untuk pengujian yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut : uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji regresi linear berganda, uji determinasi, uji hipotesis yang mencakup uji t dan uji F

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di rumah dan ditujukan kepada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI semester VI tahun akademik 2020/2021 yang terdiri dari kelas VI-A dan VI-B dengan jumlah keseluruhan 58 mahasiswa. Dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 sehingga yang terjadi di lapangan yang semula peneliti targetkan sampel penelitian sejumlah 58 responden, akan tetapi angket yang masuk di peneliti sejumlah 45 responden.

### A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka data yang peneliti sajikan ada 3 variabel data, yaitu Sikap Kewirausahaan (X1), Pembelajaran Kewirausahaan (X2) dan Kesiapan berwirausaha (Y) Mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Semester VI Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2020/2021.

#### 1. Sikap Kewirausahaan

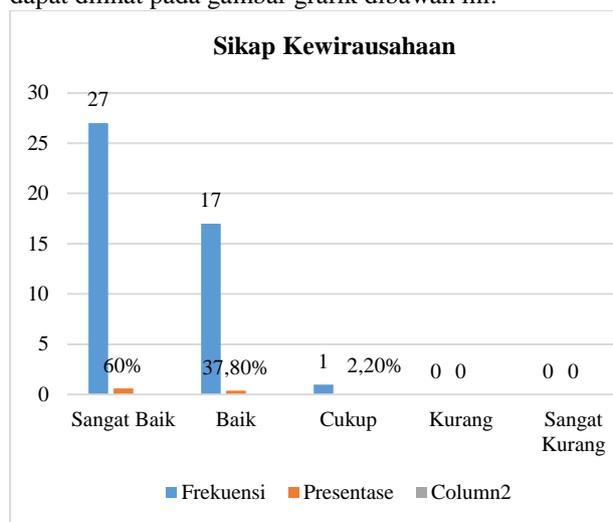
Data variabel tentang sikap kewirausahaan prodi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2020/2021 diperoleh dari pengolahan angket/kuesioner yang terkumpul melalui google form. Angket ini berisi 20 pertanyaan dan setiap item pertanyaan mahasiswa memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data hasil sikap kewirausahaan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Sikap Kewirausahaan

No	Klasifikasi	Rentangan Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	84 – 100	27	60%
2	Baik	68 – 83	17	37,8%
3	Cukup	52 – 67	1	2,2%
4	Kurang	36 – 51	0	0
5	Sangat Kurang	20 – 35	0	0

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

Hasil data angket/kuesioner sikap kewirausahaan dalam bentuk diagram frekuensi dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini:



**Gambar 1** Grafik Distribusi Frekuensi Sikap Kewirausahaan

Sumber: Data Olahan Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa mayoritas rata-rata mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VI Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2020/2021 dalam sikap kewirausahaan termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan adanya temuan 27 mahasiswa (60%) sangat baik, 17 mahasiswa (37,8%) baik, 1 mahasiswa (2,2%) cukup 0 mahasiswa (0%) kurang 0 mahasiswa (0%). Maka dapat disimpulkan bahwa sikap kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VI Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2020/2021 termasuk dalam kategori sangat baik.

## 2. Pembelajaran Kewirausahaan

Data variabel tentang pembelajaran kewirausahaan prodi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2020/2021 diperoleh dari pengolahan angket/kuesioner yang terkumpul melalui google form. Angket ini berisi 20 pertanyaan dan setiap item pertanyaan mahasiswa memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data hasil

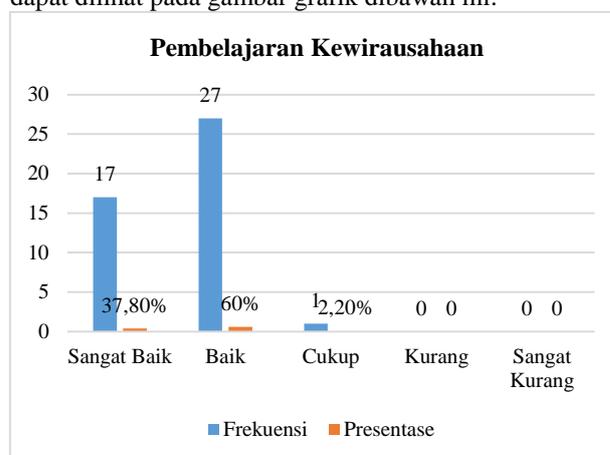
pembelajaran kewirausahaan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Pembelajaran Kewirausahaan

No	Klasifikasi	Rentangan Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	84 – 100	17	37,8%
2	Baik	68 – 83	27	60%
3	Cukup	52 – 67	1	2,2%
4	Kurang	36 – 51	0	0
5	Sangat Kurang	20 – 35	0	0

Sumber: Data Olahan Penelitian (2021)

Hasil data angket/kuesioner sikap kewirausahaan dalam bentuk diagram frekuensi dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini:



**Gambar 2** Grafik Distribusi Frekuensi Pembelajaran Kewirausahaan

Sumber: Data Olahan Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa mayoritas rata-rata mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VI Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2020/2021 dalam pembelajaran kewirausahaan termasuk dalam kategori baik, hal ini dibuktikan adanya temuan 17 mahasiswa (37,8%) sangat baik, 27 mahasiswa (60%) baik, 1 mahasiswa (2,2%) cukup 0 mahasiswa (0%) kurang 0 mahasiswa (0%). Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VI Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2020/2021 termasuk dalam kategori baik.

## 3. Kesiapan Berwirausaha

Data variabel tentang kesiapan berwirausaha prodi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2020/2021 diperoleh dari pengolahan angket/kuesioner yang terkumpul melalui google form. Angket ini berisi 20 pertanyaan dan setiap item pertanyaan mahasiswa memilih salah satu

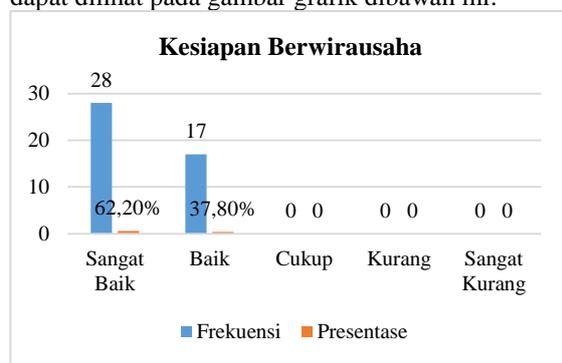
jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data hasil kesiapan berwirausaha disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3** Distribusi Frekuensi Kesiapan Berwirausaha

No	Klasifikasi	Rentangan Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	84 – 100	28	62,2%
2	Baik	68 – 83	17	37,8%
3	Cukup	52 – 67	0	0
4	Kurang	36 – 51	0	0
5	Sangat Kurang	20 – 35	0	0

Sumber: Data Olahan Penelitian (2021)

Hasil data angket/kuesioner sikap kewirausahaan dalam bentuk diagram frekuensi dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini:



**Gambar 3** Grafik Distribusi Frekuensi Kesiapan Berwirausaha

Sumber: Data Olahan Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa mayoritas rata-rata mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VI Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2020/2021 dalam kesiapan berwirausaha termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan adanya temuan 28 mahasiswa (62,2%) sangat baik, 17 mahasiswa (37,8%) baik, 0 mahasiswa (0%) cukup 0 mahasiswa (0%) kurang 0 mahasiswa (0%). Maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VI Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2020/2021 termasuk dalam kategori sangat baik.

**B. Analisis dan Uji Hipotesis**

**1. Uji Validitas**

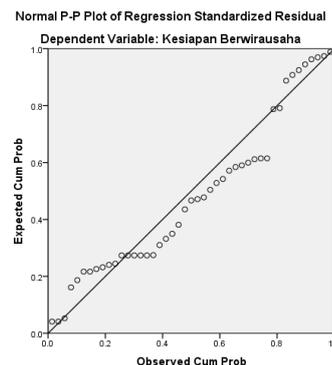
Dari 45 responden yang dijadikan sampel untuk menghitung rhitung dibandingkan dengan rtabel sebesar 0,294 yang diperoleh dengan melihat tabel rtabel product moment. Dengan taraf signifikan 0,05 (5%), kedua nilai tersebut dibandingkan, apabila rhitung < 0,294 maka butir soal instrument tersebut dikatakan tidak valid dan apabila rhitung > dari 0,294 maka butir soal instrument tersebut dikatakan valid sehingga tes dikatakan valid dan instrument layak untuk dijadikan alat ukur

dalam penelitian. Dari hasil pengujian validitas didapatkan nilai variable instrumen sikap kewirausahaan, pembelajaran kewirausahaan, dan kesiapan berwirausaha memiliki nilai rhitung > rtabel yang mengartikan bahwa seluruh soal angket pada sikap kewirausahaan, pembelajaran kewirausahaan, dan kesiapan berwirausaha dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrument pengujian.

**2. Uji realibilitas**

Dari perhitungan reliabilitas dengan bantuan SPSS pada item soal angket sikap kewirausahaan dapat dilihat dari nilai cronbach's Alpha 0,957 > 0,6, sikap kewirausahaan nilai cronbach's Alpha 0,957 > 0,6, dan kesiapan berwirausaha nilai cronbach's Alpha 0,973 > 0,6. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal dinyatakan reliable dengan tingkat hubungan yang kuat dan dapat digunakan sebagai instrumen angket untuk mencari data dalam penelitian ini.

**3. Uji Normalitas**



**Gambar 5** Hasil Uji Normalitas Menggunakan P-P Plot

Sumber: Data Olahan Peneliti SPSS 23 (2021)

Berdasarkan gambar Normal P-P Plot of regression standardized residual di atas, titik-titik berada disekitar garis diagonal sehingga data dikatakan linier dan dapat digunakan untuk penelitian.

**4. Uji Lineritas**

nilai signifikansi Uji Linearitas Kesiapan Berwirausaha dan Sikap Kewirausahaan pada *deviation from linearity* sebesar 0,117. Karena signifikan lebih dari 0,05 (0,117 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel intensi kesiapan berwirausaha dan sikap kewirausahaan terdapat hubungan yang linier dengan demikian maka asumsi linearitas terpenuhi.

nilai signifikansi Uji Linearitas Kesiapan Berwirausaha dan pembelajaran

Kewirausahaan pada deviation from linearity pada deviation from linearity sebesar 0,051. Karena signifikan lebih dari 0,05 (0,051 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel intensi kesiapan berwirausaha dan pembelajaran kewirausahaan terdapat hubungan yang linier dengan demikian maka asumsi linearitas terpenuhi.

### 5. Uji multikolinieritas

Dari hasil pengujian multikolinieritas didapatkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas yang dapat dilihat dari nilai tolerance lebih dari 0,10 yaitu sebesar 0,603 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 1,659. Maka dapat disimpulkan model regresi pengaruh sikap kewirausahaan dan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha tidak terjadi multikolinieritas.

### 6. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	b
Konstanta	17,677
Sikap Kewirausahaan	0,326
Pembelajaran Kewirausahaan	0,500

Sumber: Data Olahan Penelitian SPSS 23 (2021)

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel diatas diperoleh persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  yaitu  $Y = 17,667 + 0,326 + 0,500$  yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (a) merupakan konstanta yang besarnya 17,677 menyatakan bahwa jika variabel independent (sikap kewirausahaan dan pembelajaran kewirausahaan) 0 (nol), maka nilai variabel dependent (kesiapan berwirausaha) 17,667.
- (b1) merupakan koefisien regresi dari X1 koefisien regresi 0,326 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X1 dengan asumsi variabel lain (X2) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,326
- (b2) merupakan koefisien regresi dari X2 koefisien regresi 0,500 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X2 dengan asumsi variabel lain (X1) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,500. Selain hal tersebut di atas, dalam uji regresi linier berganda juga dapat diketahui besarnya pengaruh kedua variabel yaitu sikap kewirausahaan (X1) dan pembelajaran kewirausahaan (X2) terhadap Kesiapan

Berwirausaha (Y) mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2020/2021.

### 7. Uji Hipotesis T

**Tabel 6** Hasil Uji t Hitung

Variabel	t hitung	Sig
Sikap Kewirausahaan	2,139	0,038
Pembelajaran Kewirausahaan	3,212	0,003

Sumber: Data Olahan Penelitian (2021)

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun pengaruh dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh Sikap Kewirausahaan (X1) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y)

Diketahui nilai Signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,038 < 0,05 dan nilai t hitung 2,139 < 2,940 t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh sikap kewirausahaan X1 secara parsial terhadap kesiapan berwirausaha Y.

- b) Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,003 < 0,05 dan nilai t hitung 3,212 > 2,940 t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 secara parsial terhadap Y.

### 8. Uji pengaruh secara simultan (Uji F)

Tabel 4.16 Hasil Uji F Hitung

Variabel	F	Sig
X1 dan X2 Terhadap Y	19,537	0,000

Sumber: Data Olahan Penelitian SPSS (2021)

Berdasarkan tabel ANOVA diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 19,537 > 3,204 F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

### 4. Pembahasan

#### a. Variabel Sikap Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sejumlah data yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh sikap kewirausahaan

terhadap kesiapan berwirausaha. Hal ini mendukung teori sikap kewirausahaan menurut Yahya (2011) Sikap Kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan. Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi berupa gagasan tentang hal-hal yang diperlukan dan dimiliki oleh mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses, dan memberi semangat motivasi kepada mahasiswa untuk semakin yakin dengan sikap apa yang harus dilakukan dalam wirausaha. Hal yang perlu diterapkan dalam sikap kewirausahaan diantaranya berani menerima kritik dan saran, selalu dinamis ulet dan gigih, memiliki rasa tanggung jawab, rasa ingin terus maju, dan lain sebagainya.

Juga dalam penelitian ini mendukung teori dari penelitian menurut Slameto (2010) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Untuk penelitian ini mahasiswa diharapkan mampu memberi respon dalam situasi wirausaha guna mempersiapkan diri untuk berwirausaha.

#### **b. Variabel Pembelajaran kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sejumlah data yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. Penelitian ini mendukung teori pembelajaran kewirausahaan menurut Suherman (2010) tujuan pembelajaran diantaranya memahami konsep kewirausahaan, pembentukan jiwa wirausaha, pengembangan diri, dan lain sebagainya. Didalam pembelajaran kewirausahaan, mahasiswa diharapkan untuk memahami konsep kewirausahaan, pembentukan jiwa wirausaha, pengembangan diri, dan lain sebagainya untuk pembekalan dimasa depan. Kegunaan penelitian ini adalah memberikan kontribusi gagasan dalam pengembangan kurikulum pembelajaran kewirausahaan oleh instansi pendidikan khususnya Universitas dalam upaya dukungan mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang wirausaha secara luas.

Berdasarkan hasil data statistik bisa disimpulkan terdapat pengaruh signifikan dari variabel sikap kewirausahaan, pembelajaran kewirausahaan, dan kesiapan berwirausaha secara bersama-sama. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha tidak akan berjalan tanpa adanya faktor-faktor yang harus

mendukung, seperti variabel yang peneliti gunakan ini masih dalam sebagian kecil dari beberapa faktor yang membentuk kesiapan berwirausaha mahasiswa

### **5. Kesimpulan dan Saran**

#### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis data menggunakan program *Product and Service Solution* (SPSS) versi 23 for windows maka peneliti mendapatkan kesimpulan dengan judul penelitian Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausahaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester VI Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2020/2021 sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan sikap kewirausahaan (X1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Semester VI Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,038 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,139 < 2,940$  t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.
2. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan (X2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Semester VI Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2020/2021. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,212 > 2,940$  t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.
3. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan sikap kewirausahaan (X1) dan pembelajaran kewirausahaan (X2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Semester VI Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2020/2021. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $19,537 > 3,204$  F tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

Dari analisis data yang menunjukkan bahwa hasil yang paling dinilai sangat signifikan terdapat pada variabel pembelajaran kewirausahaan (X2), dikarenakan hasil yang diperoleh lebih besar

dari variabel sikap kewirausahaan (X1) yaitu sebesar 3,212 berdasarkan nilai uji t.

Hal tersebut juga ditunjukkan pada hasil pengujian regresi berganda pada uji koefisiensi determinasi menunjukkan hasil determinasi Adjusted R square sebesar 0,457 atau 45,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 45,7% perubahan variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X1 dan variabel X2. Sedangkan sisanya sebesar 55,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X1 dan X2 yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa. Sebagai contoh faktor lain tersebut diantaranya motivasi, pengalaman dan lingkungan.

#### b. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh sikap kewirausahaan dan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VI Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2020/2021 dan memperoleh hasil yang signifikan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti  
Peneliti harap untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas variabel yang digunakan untuk diteliti lebih lanjut dan mendalami permasalahan, juga memberikan hasil yang lebih bermanfaat untuk banyak pihak yang terkait.
2. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Untuk mahasiswa dapat mengambil nilai-nilai positif dari penelitian ini dan menangkap peluang yang ada untuk menciptakan inovasi terobosan terbaru dalam berwirausaha. Mahasiswa juga harus sadar akan pentingnya sikap kewirausahaan dan pembelajaran kewirausahaan untuk menjadikan kesiapan dalam berwirausaha dimasa depan.
3. Bagi lembaga Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung  
Untuk lembaga terkait khususnya Universitas Bhinneka PGRI diharapkan lebih mengedepankan dalam hal ini mempersiapkan kesiapan berwirausaha kepada mahasiswa dengan menambah fasilitas untuk mendukung pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa dan memberikan peran pentingnya wirausaha dalam kehidupan dimasa mendatang.

## REFERENSI

- [1] Susilaningsih. (2015). *PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI: PENTINGKAH UNTUK SEMUA PROFESI?* 850–858.  
<https://eprints.uny.ac.id/21993/1/75/Susilaningsih.pdf>
- [2] Suryana, Yuyus. 2011. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [3] Setiawan, Toni. 2012. *Panduan Sikap dan Perilaku ENTREPRENEURSHIP*. Jakarta Selatan: ORYZA
- [4] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Kemendikbud. (n.d.). *Rencana Strategis. Lackeus, M. (2015). Entrepreneurship in Education : What, Why, When, How. Entrepreneurship Background Paper.*  
<https://oecd.org>
- [6] Pratomo, R. P. K., Mulyadi, H., & Utama, D. H. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas Xii Pastry Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Bandung. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(2), 67–77.  
<https://doi.org/10.17509/jbme.v3i2.14216>
- [7] Astiti, A. F., & Margunani. (2019). Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 47–62.  
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- [8] Dewi, N. L. A. (2016). Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Usaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNDIKSHA Tahun 2015. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE)*, 7(2), 1–11
- [9] Suherman, Erman. 2010. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: CV. Alfabeta.